

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. dan A. Sodiq. 2008. Meningkatkan Produksi Susu Kambing Peranakan Etawa. PT. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Artdita, C. A., Lestari, F. B., Fauzi, A., dan Tanzaila, E. P. A. 2018. Klebsiella Neumoniae Isolated from Subclinical Mastitis Milk of Etawa Crossbreed Goat. *Journal Veteriner Science*. Vol. 36(2) : 239-246.
- Astuti, P., Surlipta, H., N. E. Sukarini. 2017. Produksi dan Komposisi Susu Kambing Peranakan Etawa Melalui Pemberian Ekstrak Meniran. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. Vol 1(2) : 82-87.
- Balai Veteriner Bukittinggi. 2020. pH Susu Kambing Segar. Puslitbang Deptan, Bukittinggi.
- BSN. 2008. SNI 01-2897-2008. Batas Maksimum Cemaran Mikroba dan Maksimum Residu dalam Bahan Makanan Asal Hewan. Jakarta (ID) : Badan Standarisasi Nasional.
- BSN. 2011. SNI 03-1411-2011. Syarat Mutu Susu Segar. Jakarta (ID) : Badan Standarisasi Nasional.
- BSN. 2019. SNI 06-6889-2019. Air dan Limbah Bagian 11 : Cara Uji Derajat Keasaman (pH) dengan Menggunakan pH meter. Jakarta (ID) : Badan Standarisasi Nasional.
- Contreras, A., Luengo, C., Sanchez, A. and Corrales, J. C. 2003. The Role of Intramammary Pathogens in Dairy Goats. *Livestock Production Science*. Vol. 79 : 273-283.
- Contreras, A., Sierra, D., Sanchez, A., Corrales, J. C., Marco, J. C., Paape, M. J and Gonzalo, C. 2007. Mastitis in Small Ruminants. *Small Ruminant Research*. Vol. 68 : 145-150.
- Dinas Komunikasi dan Informasi Payakumbuh. 2019. Peta dan Geografis Kota Payakumbuh. Sumatera Barat.
- Ensminger, M. E. 2002. *Sheep and Goat Science (Animal Agriculture Series)*. 6th Interstate Printers and Publisher, INC, Danville Illinois.
- Fatonah A., Harjanti D. W., dan Wahyono F. 2020. Evaluasi Produksi dan Kualitas Susu pada Sapi Mastitis. *Jurnal Agripet*. Vol 20(1) : 22-31.
- Firman, A. 2010. *Agribisnis Sapi Perah: Bisnis Sapi Perah dari Hulu sampai Hilir*. Widya Padjadjaran. Bandung.
- Gunawan, E. 2010. *Susu Segar Kambing Etawa*. Penebar Swadaya. Bogor.

- Hadiwiyoto, S. 1994. Teori dan Pengujian Mutu Susu dan Hasil Olahannya. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Hirst, R. G., A. Rompis, A., Emins, J., Supartono Setiadi, Y. 1985. The Detection Subclinical Mastitis in The Trofic and Assessment of Associated Milk Production Losses. Proceedings of The Third AAAP. Animal Science Congress. Seoul, Korea. Vol. 1 : 498-500.
- Kirk, J. H. 2005. Milk Quality on The Dairy-Who is Responsible?. Tulare: University of Californis Davis.
<http://www.vetmed.ucdavis.edu/vetext/INFDA/MilkQualresponsible.pdf>
- Krisna, A. S., Diwayanto dan K. Tohamat, T. 2009. Profil Usaha Peternakan Sapi Perah di Indonesia. LIPI Press. Jakarta.
- Krisnan, R., L. Praharani., Supriyati dan A. K. Pangestuti. 2015. Kecukupan Nutrien Kambing Peranakan Etawa Periode Laktasi. Balai Penelitian Ternak. Universitas Diponegoro.
- Lafi, S. Q., Al-Majali, A. M., Rousan, M. D., Alawneh, J. M. 1998. Epidermiological Studies of Clinical and Subclinical Ovine Mastitis in Awassi Sheep in Northem Jordan. *Prev Vt Me*. Vol. 33(1-4) : 171-181.
- Legowo, A. M., Kusrahayu dan Mulyani, S. 2009. Ilmu dan Teknologi Susu. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lubis, D. E. M. 2016. Efisiensi Reproduksi Kambing Peranakan Etawa di Lembah Gogoniti Farm di Desa Kemirigede Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar. *Jurnal Aves*. Vol. 10(1) : 28-34.
- Luengo, C., Sanchez, A., Corrales, J., Fernadez, C. and Contreras, A. 2004. Influence of Intramammary Infection and Non-Infection Factors on Somatic Cell Count in Dairy Goats. *Journal Dairy Reasearch*. Vol. 71 : 169-174.
- Lund B. M., Parker B. T. C., dan Gould G. W. 2000. The Microbial Safety and Quality of Foods. Aspen Publisher, Inc. Gaitherburg, Maryland.
- Madigan, M.T., Martinko, J. M., 2006. Brock: Biology of Microorganism. Person Education International.
- Mahfudin, F. Wahyono dan D. W. Harjanti. 2017. Efektivitas Ekstrak Daun Babadotan sebagai Green Antiseptic untuk Pencelupan Puting Sapi Perah. *Jurnal Agripet*. Vol. 17 : 15-23.
- Marogna, G., Pilo C., Vidili, A., Tola, S., Schianchi, G. and Leori, S. G. 2012. Comparison of Clinical Findings, Microbiological Result and Farming Parameters in I (2011). Direct and Indirect Measurement of Somatic Cell

Count as Indicator Of Intramammary Infection in Dairy Goats. *Acta Vet Scand.* Vol 53(15) : 1-5.

McDougall, S., K. Supre, S. De Vliegher, F. Haesebrouck, H. Hussein, L. Clausen and C. Prosser. 2010. Diagnosis and Treatment of Subclinical Mastitis in Early Lactation in Dairy Goats. *Journal Dairy Science.* Vol. 93 (10).

Mirdhayati, I., J. Handoko dan K.U. Putra. 2008. Mutu Susu Segar di UPT Ruminansia Besar Dinas Peternakan Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Peternakan.* Vol. 5 (1) : 14-21.

Morin, D. E., and W.L. Hurley. 2003. Mastitis Lesson B. University of Illinois, USA.

Mulyono, S. 2008. Teknik Pembibitan Kambing dan Domba. Penebar Swadaya, Depok.

Muslihin. 2018. Prevalensi Mastitis Subklinis pada Kambing Peranakan Etawa (PE) di Desa Aikmual Kabupaten Lombok Tengah. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Nusa Tenggara Barat Mataram.

Nwankwo, I. U., Amaechi, N., Adiele, W. A. 2015. Microbial Evaluation of Raw Milk From Dairy Farm in Udi L. G. A Enugu State, Nigeria. *Journal of Agriculture and Veterinary Science.* Vol. 8 : 60-65.

Philips. 2002. Feeding Strategie to Optimize Milk Protein. Departement of Animal Science Comell University.

Plozza, K., Lievaart, G. G., Barkema, H. W. 2011. Subclinical Mastitis and Associated Risk Factors on Dairy Farm in New South Wales. *Australian Veterinary Journal.* Vol. 89 : 41-46.

Pramesthi, R., T. H. Suprayogi dan Sudjatmogo. 2015. Total Bakteri dan pH Susu Segar Sapi Perah *Frissien Holstein* di Unit Pelaksana Teknis Daerah dan Pembibitan Ternak Unggul Mulyorejo, Semarang. *Animal Agriculture Journal.* Vol. 4(1): 69-74.

Rubiono, B. E. 2006. Tatalaksana Pemeliharaan dan Perawatan Ternak Kambing dan Domba. Balai Penelitian Ternak Ciawi. Po Box (221) 16002, Bogor.

Rombout, R. 2005. Dairy Microbiology and Starter Cultures. Laboratory of Food Technology and Engineering. Gent University, Belgium.

Saleh, E. 2004. Teknologi Pengolahan Susu dan Hasil Ikutan Ternak. Sumatera Utara. Universitas Sumatera Utara Press. Hal: 2-7.

Santosa, I., S. Wijaya dan W. H. Pratiwi. 2010. Penerapan Logika Fuzzy pada Penilaian Mutu Susu Segar. *Jurnal Teknologi Pertanian.* Vol. 11(1) : 47-53.

- Sawitri, M., E. A. Manab, M. C. Padaga, T. E. Susilorini, U. Wisaptiningsih dan Ghozi. 2010. Kajian Kualitas Susu Pasteurisasi yang di Produksi U. D. Gading Mas Selama Penyimpanan dalam Refrigerator. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak*. Vol. 5(2) : 28-32.
- Setiawan, T dan A. Tanius. 2003. *Beternak Kambing Perah Peranakan Etawa*. Edisi 1. Jakarta. Penebar Swadaya. Halaman: 82.
- Subandriyo. 2008. *Goat Genetic Resources and Production in Indonesia Proceeding of International Seminar for Goat Production*. FFTC Taiwan. pp. 176-178.
- Sudono, A., F. Rosdiana dan S. Budi. 2003. *Beternak Sapi Perah*. Penerbit PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Sudarwanto, M dan E. Sudarnika. 2008. Nilai Diagnostik Tes IPB Mastitis dibandingkan dengan Jumlah Sel Somatik dalam Susu. Departemen Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sudarwanto, M dan E. Sudarmika. 2010. Hubungan Antara pH Susu dengan Jumlah Sel Somatik sebagai Parameter Mastitis Subklinis. *Media Peternakan*. Vol. 31(2): 107-113.
- Suguna, M., Bhat, R. dan Wan Nadiyah, W. A. 2012. Microbiological Quality Evaluation of Goat Milk Collected from Small-Scale Dairy Farm in Penang Island, Malaysia. *International Food Research Journal*. Vol. 19(3): 1241-1245.
- Sutama, I. K. 2011. *Kambing Peranakan Etawa Sumber Daya Penuh Berkah*. Sinartani Agroindustri. Balai Penelitian Ciawi. Bogor. Halaman: 7-8.
- Swardana, I. W dan I. B. N. Swacita. 2004. *Food Hygiene. Petunjuk Laboratorium Fakultas Kedokteran Hewan*. Universitas Udayana. Denpasar Press. Bali.
- Swardana, I. W dan I. B. N. Swacita. 2009. *Higiene Makanan*. Universitas Udayana. Denpasar Press. Bali.
- Syarief, Z. M dan R. M. Sumaprastowo. 1984. *Ternak Perah*. Cetakan Ketiga. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Taufik. E., Hildebrant, G., Kleer , J. N., and Wirjajanto, T. I. 2008. Microbiological Quality of Raw Goat Milk in Bogor Indonesia. *Animals Press*. Vol. 34 : 105-111.
- Thai Agricultural Standard. TAS 6006-2008. Raw Goat Milk. National Bureau of Agricultural Commodity and Food Standards, Ministry of Agriculture and

- Cooperative. ICS 67.100.01. Published in the Royal Gazette. Vol. 125:39D. Thailand.
- Tewari, A. 2014. Bovine Mastitis : An Important Dairy Cattle Disease. Indian Dairyman, Vol. 65(5).
- Vasileiou N. G. C., Chatzopoulus D.C. and Sarrou S. 2019. Role of Staphylococci in Mastitis in Sheep. Journal Dairy Research. Vol. 86 : 254-266.
- Wasiati, H dan E. Faizal. 2018. Peternakan Kambing Peranakan Etawa di Kabupaten Bantul. Jurnal Abdinras Unmes Malang. Vol. 3(1): 8-14
- Wicaksono A. dan Sudarwanto M. 2016. Prevalensi Mastitis Subklinis dan Mikrobiologis Susu Peternakan Rakyat di Boyolali. Acta Veterinaria Indonesiana. Vol. 4(2) : 51-56.
- Winarno. 2008. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Widiono A., Gunawan., Sumantri dan C. Yanthi N. D. 2019. Ekspresi dan Pathway Analisis Gen CD14 dan IL10 pada Sapi Perah yang Terinfeksi Mastitis Subklinis. Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan. Vol 7(1) : 10-17.
- Wulandari Z., Taufik E., dan Syarif M. 2017. Kajian Kualitas Produk Susu Pasteurisasi Hasil Penerapan Rantai Dingin. JIPHTP. Vol. 5(3): 94-100.
- Xia, S. S. 2006. The Rheology of Gel Formed During The California Mastitis Test. Thesis. The University of Waikato.
- Zakaria, Y. M., Helmy, M. Y dan Safara, Y. 2011. Analisis Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawa yang diSterilkan pada Suhu dan Waktu yang Berbeda. Jurnal Agripet. Vol 11(1) : 29-31.
- Zain, W. N. H. 2013. Kualitas Susu Kambing Segar di Peternakan Umban Sari dan Alam Raya Pekanbaru. Jurnal Peternakan. Vol. 10(1) : 24-30.